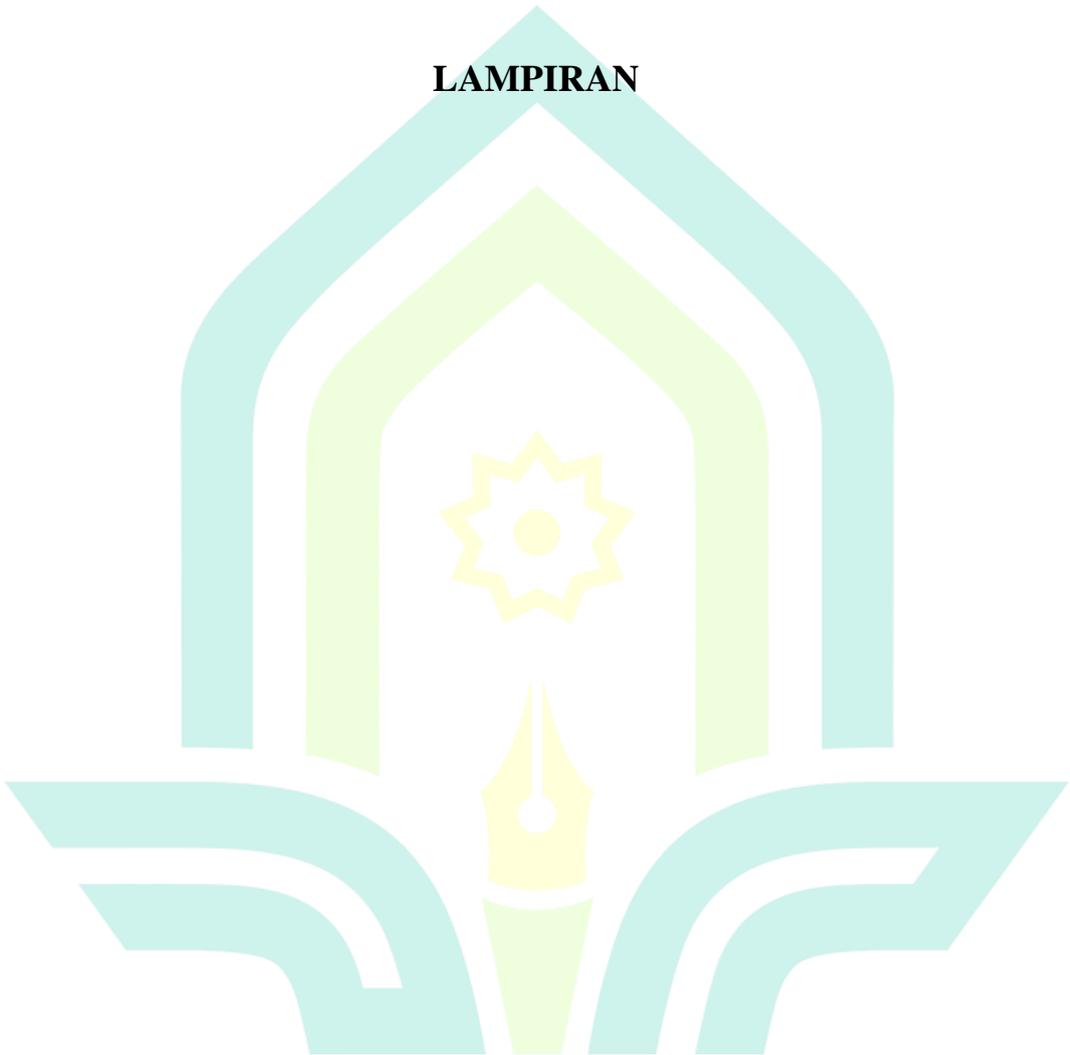


LAMPIRAN



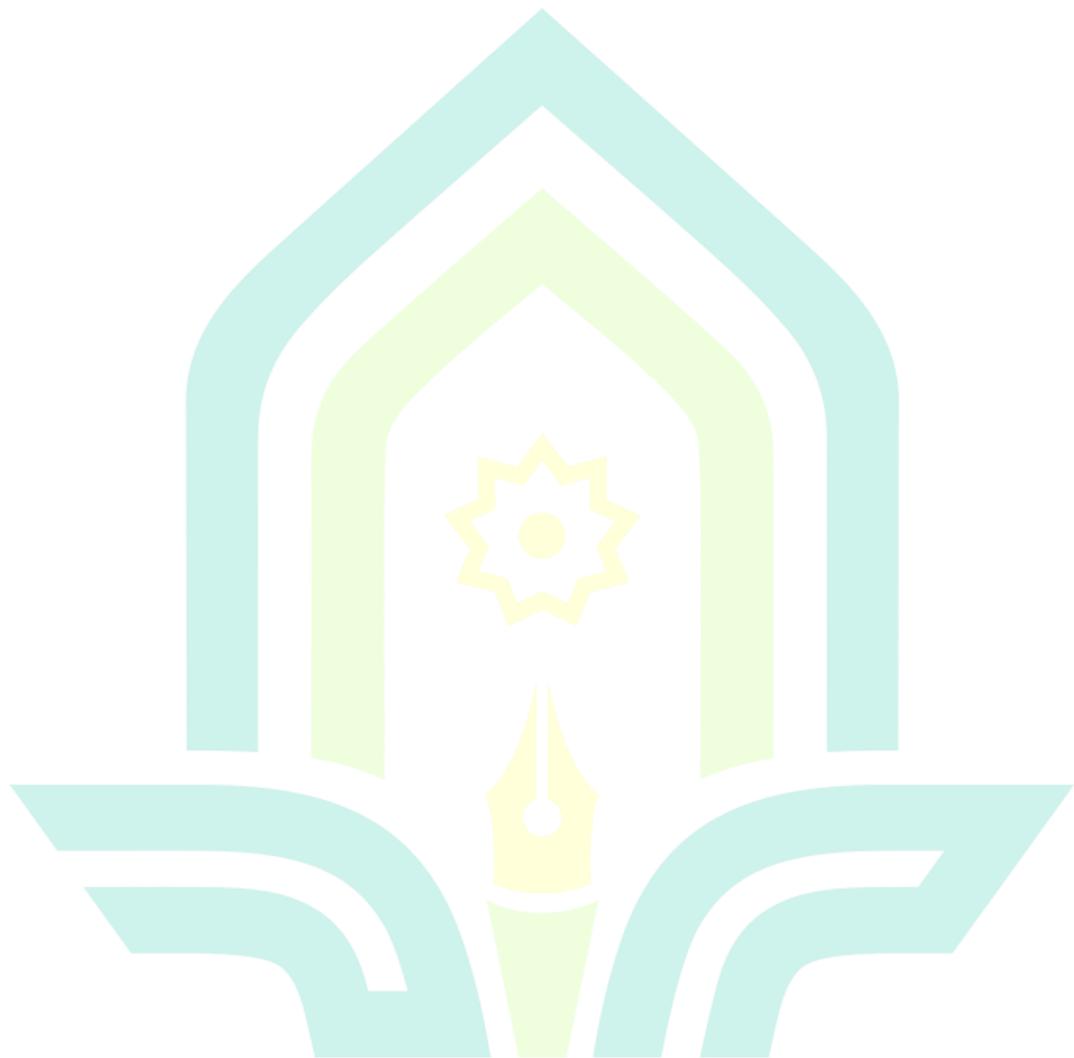
HASIL OBSERVASI

Observasi mencakup kelengkapan produk yang dijual setiap warung sembako sehingga berpengaruh terhadap minat beli konsumen terhadap warung sembako yang ada di pasar Warungasem.

Tabel 5. 1 Hasil Observasi

No.	Nama Pemilik Warung	Kelengkapan Warung
1.	Ibu Munafisah	Warung ibu Munafisah atau dengan sebutan “Toko AR Green” terbilang masih baru, namun barang yang dijual cukup komplit dengan dilengkapi etalase di dalamnya. Barang dagangan yang dijual pun beraneka ragam ada sembako, makanan dan minuman. Selain itu di warung ibu Munafisah juga tersedia gas 3 kg. Lokasi “Toko Ar Green” juga cukup strategis, karena terletak di kios bagian luar pasar dan menghadap langsung ke jalan raya.
2.	Mas Yayan	Warung mas yayan berada di pinggir jalan atau kios bagian luar yang menghadap ke jalan raya, namun juga bisa langsung terhubung ke dalam pasar. Warung mas Yayan cukup ramai dan barang dagangan yang dijual cukup lengkap, di warung Yayan ini juga menjual beras karungan. Warung mas Yayan dilengkapi dengan beberapa rak ambalan guna mempermudah dalam hal penataan sehingga terbukti warungnya terlihat sangat rapi. Namun, barang dagangan Yayan hanya khusus untuk pembeli eceran (satuan).
3.	Ibu Nok Sofa	Warung ibu Nok Sofa bisa dikatakan cukup lengkap dagangannya, mulai dari berbagai macam minuman dan snack atau makanan ringan, beras kiloan dan minyak semuanya ada. Terdapat etalase di dalamnya yang mana mempermudah dalam segi penataan. Warung ibu Nok Sofa sangat ramai pembeli dan letaknya di dalam pasar (bagian Los A1).
4.	Ibu Munazila Tohari	Warung yang dimiliki oleh Ibu Munazila terletak di dalam pasar. Barang dagangan yang dijual ibu Munazila terbilang lengkap dan teratur dari segi penataan. Terdapat beberapa rak ambalan sehingga mempermudah dalam penataan dan enak dipandang.

5.	Ibu Nisa	Warung ibu Nisa terletak di bagian pintu masuk pasar bagian samping, hal ini tentu memudahkan konsumen dalam menemukannya. Warung ibu Nisa terbilang sangat luas dan barang dagangannya sangat lengkap, serta di warung Ibu Nisa juga menjual beras. Dari segi penataan menarik dan cukup enak dipandang, di dalamnya terdapat beberapa rak ambalan yang mempermudah dalam hal penataan.
----	----------	--





INTERVIEW GUIDE

INFORMAN: PENGELOLA PASAR

A. Tujuan

Untuk mengetahui Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional dan menganalisis strategi yang dilakukan pedagang pasar untuk tetap menjaga eksistensi usahanya di pasar tradisional Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

B. Pertanyaan Panduan

I. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur ;
3. Alamat :

II. Pertanyaan penelitian

1. Kapan berdirinya pasar Warungasem?
2. Bagaimana struktur organisasi pasar Warungasem?
3. Berapa jumlah pedagang yang berada di pasar Warungasem?
4. Apakah ada masalah-masalah yang terjadi di pasar Warungasem?
5. Bagaimana rencana ke depan untuk perkembangan pasar Warungasem?



INTERVIEW GUIDE

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

A. Tujuan

Untuk mengetahui Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional dan menganalisis strategi yang dilakukan pedagang pasar untuk tetap menjaga eksistensi usahanya di pasar tradisional Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

B. Pertanyaan Panduan

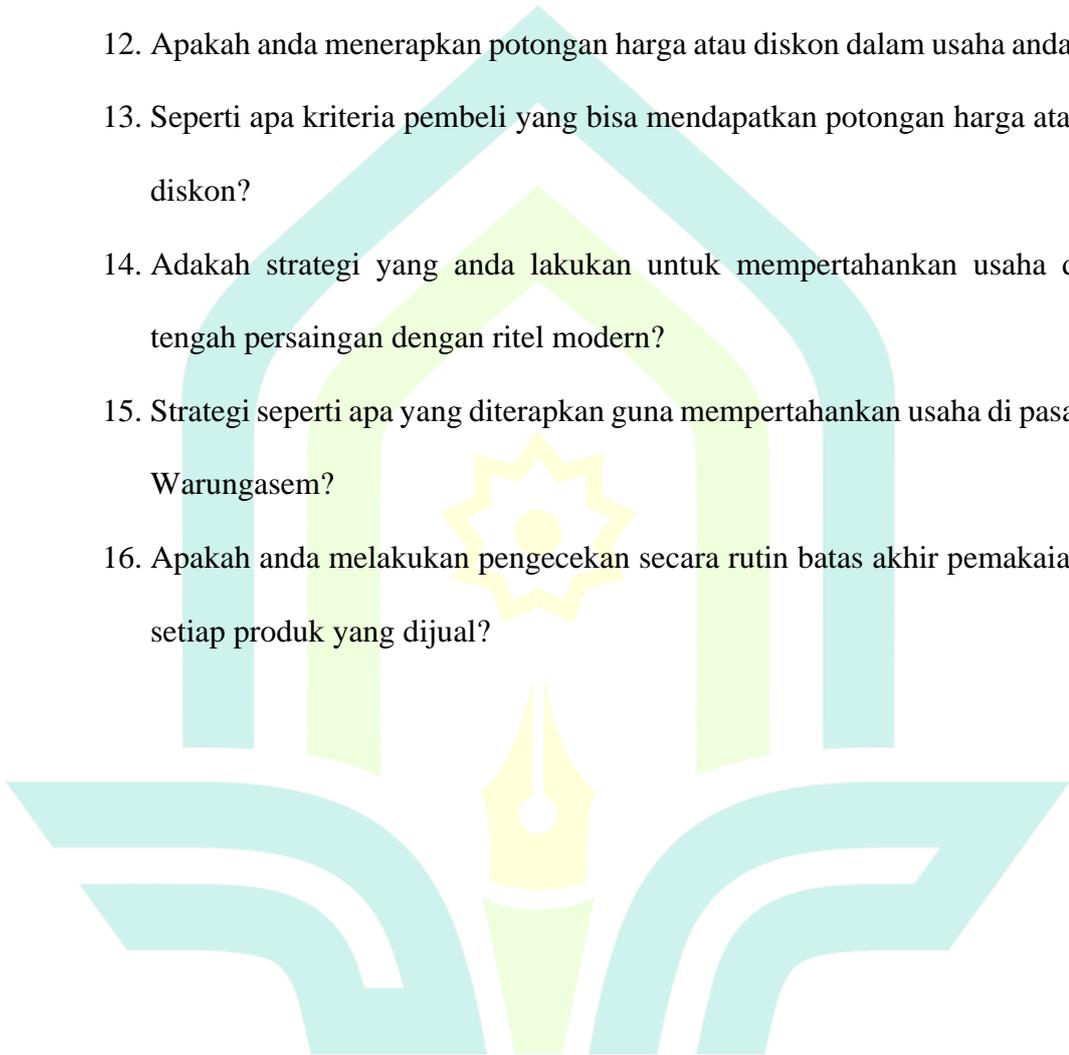
I. Identitas informan

1. Nama :
2. Umur ;
3. Alamat :

II. Pertanyaan penelitian

1. Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?
2. Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?
3. Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?
4. Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?
5. Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?
6. Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?
7. Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?
8. Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?

9. Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?
10. Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?
11. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?
12. Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?
13. Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?
14. Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?
15. Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?
16. Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?





TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PENGELOLA PASAR

Hari/tanggal : Rabu/09 Oktober 2024

Waktu : 11.00 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Bapak Tawang Nugroho
2. Umur : 50 tahun
3. Alamat : Batang

II. Pertanyaan Wawancara

- Peneliti : Kapan berdirinya pasar Warungasem?
- Informan : Pasar dibangun mulai tahun ± 1975.
- Peneliti : Bagaimana struktur organisasi pasar Warungasem?
- Informan : Koordinator pasar : Tawang Nugroho
Staff pasar : Slamet Wahyudin
Admin pasar : – Muhammad Hamzah
Ikhwani
– M. Syarifudin Zuhri
Petugas kebersihan : – Karjani
– M. Sholeh
– Kirna
Petugas keamanan : – M. Sarwo Edi
– Salafudin

Peneliti : Berapa jumlah pedagang yang berada di pasar Warungasem?

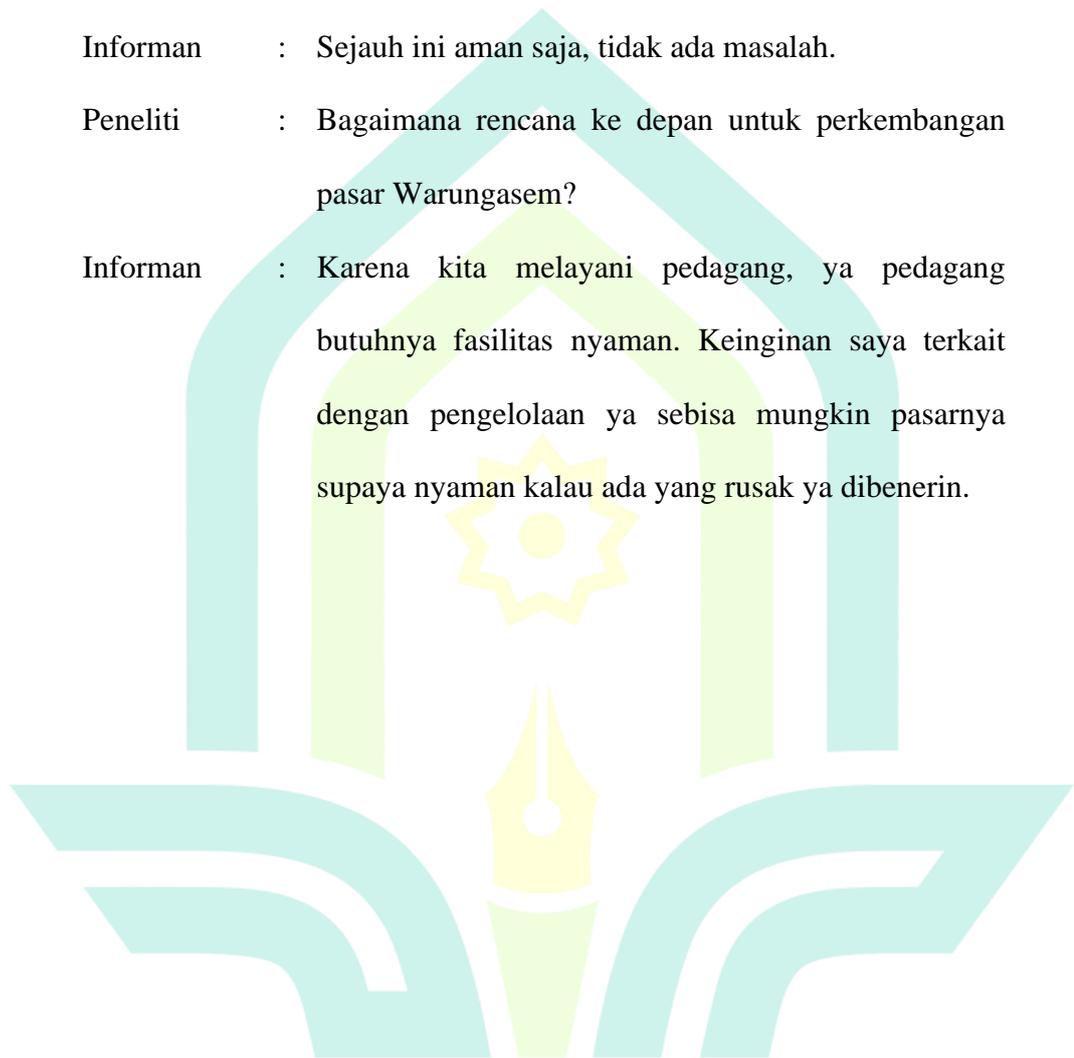
Informan : Kurang lebih ada 388 pedagang

Peneliti : Apakah ada masalah-masalah yang terjadi di pasar Warungasem?

Informan : Sejauh ini aman saja, tidak ada masalah.

Peneliti : Bagaimana rencana ke depan untuk perkembangan pasar Warungasem?

Informan : Karena kita melayani pedagang, ya pedagang butuhnya fasilitas nyaman. Keinginan saya terkait dengan pengelolaan ya sebisa mungkin pasarnya supaya nyaman kalau ada yang rusak ya dibenerin.





TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

Hari/tanggal : Minggu/20 Oktober 2024

Waktu : 11.12 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Ibu Munafisah
2. Umur : 50 tahun
3. Alamat : Warungasem

II. Pertanyaan Wawancara

Peneliti : Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?

Informan : Sejak 2021 atau kurang lebih 3 tahun yang lalu.

Peneliti : Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?

Informan : Saya kurang paham mbak, karena saya Cuma jaga disini.

Peneliti : Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?

Informan : Menurut saya mungkin karena ada potensi disini, terlebih letak tokonya di pinggir jalan.

Peneliti : Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?

Informan : Ada, usaha lainnya tapi fotocopy, alat tulis dan bensin.

- Peneliti : Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?
- Informan : Sekitar Rp 6.000 per harinya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?
- Informan : Menurut saya ada negatif dan ada positifnya. Orang-orang jadi milih belanja disana ketimbang pasar.
- Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?
- Informan : Dulu sekitar Rp 900.000-Rp 1.000.000
- Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?
- Informan : Ini saya rata-rata saja ya nduk, sekitar Rp 500.000 an lah kadang gak tentu.
- Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?
- Informan : Sedikit berpengaruh, karena kadang harganya dimurah-murahkan.
- Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?
- Informan : Endak sih, buktinya toko ini masih buka sampai sekarang.

Peneliti : Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?

Informan : Toko jadi agak lumayan spi dan pendapatan agak turun, yang tadinya bisa bayari karyawan sekarang sudah ndak bisa.

Peneliti : Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?

Informan : Tidak ada

Peneliti : Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?

Informan : -

Peneliti : Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?

Informan : Iya ada

Peneliti : Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?

Informan : Paling dari segi penataan, biar pelanggan tertarik.

Peneliti : Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?

Informan : Iya dicek, tapi kadang-kadang sayanya males sendiri, karena sendirian sih jadi nanti yang beli aja yang ngoreksi.



TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

Hari/tanggal : Minggu/20 Oktober 2024

Waktu : 12.04 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Yayan
2. Umur : 22 tahun
3. Alamat : Kalibeluk

II. Pertanyaan Wawancara

Peneliti : Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?

Informan : Dari 2017 atau 7 tahun an.

Peneliti : Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?

Informan : Petani

Peneliti : Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?

Informan : Awalnya pingin, tapi akhirnya bakat dagang.

Peneliti : Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?

Informan : Retribusi per hari sekitar Rp 6.000

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?

Informan : Ngefeknya ke pasar jadi sepi.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Sehari sekitar Rp 2.00.000

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Tidak menentu sih ya, sekitar Rp 1.000.000 an

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?

Informan : Iya berpengaruh

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?

Informan : Tentunya

Peneliti : Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?

Informan : Warung jadi kurang ramai seperti dulu

Peneliti : Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?

Informan : Tidak ada

Peneliti : Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?

Informan : -

Peneliti : Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?

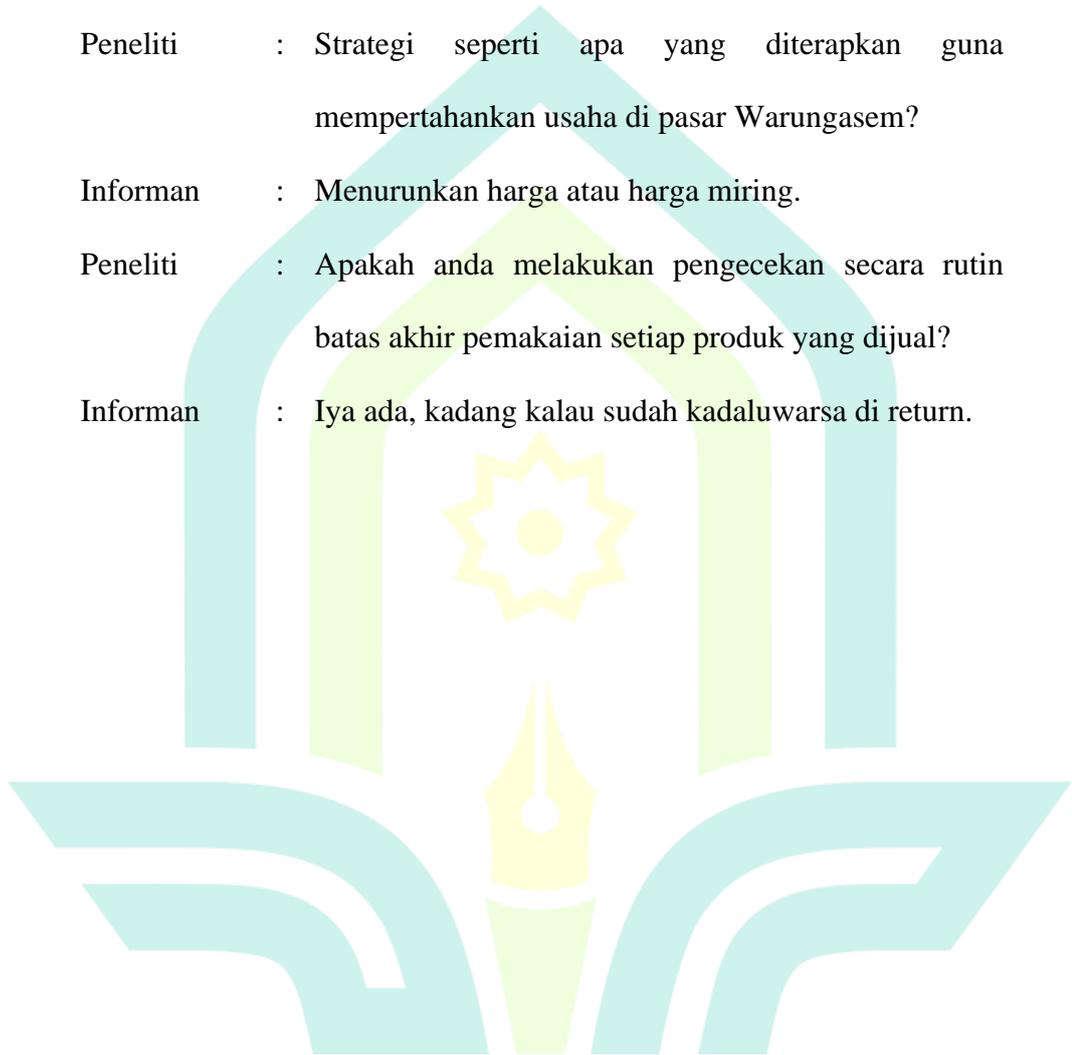
Informan : Ada

Peneliti : Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?

Informan : Menurunkan harga atau harga miring.

Peneliti : Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?

Informan : Iya ada, kadang kalau sudah kadaluwarsa di return.





TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

Hari/tanggal : Rabu/23 Oktober 2024

Waktu : 10.30 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Ibu Nok Sofa
2. Umur : 55 tahun
3. Alamat : Kasepuhan, Rt.05/Rw.03 Kab. Batang

II. Pertanyaan Wawancara

Peneliti : Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?

Informan : Tahun 1987 atau 37 tahun.

Peneliti : Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?

Informan : Karena pasar pada saat itu masih baru, dan mungkin pedagang yang berjualan masih sedikit jadi ada peluanglah untuk berjualan disini.

Peneliti : Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?

Informan : Ada, biasanya per hari Rp 6.000

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?

Informan : Cukup berdampak pada keadaan warung saat ini.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Sekitar Rp 7.000.000

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Sedikit menurun sekitar Rp 5.000.000

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?

Informan : Cukup berpengaruh.

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?

Informan : Iya.

Peneliti : Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?

Informan : Banyak konsumen berpaling.

Peneliti : Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?

Informan : Palingan bonus.

Peneliti : Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?

Informan : Pelanggan tetap atau yang belanjanya banyak.

Peneliti : Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?

Informan : Ada mba.

Peneliti : Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?

Informan : Pelayanan yang ramah, harga miring, kualitas barang bagus.

Peneliti : Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?

Informan : Iya harus.



TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

Hari/tanggal : Rabu/23 Oktober 2024

Waktu : 10.40 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Ibu Munazila Tohari
2. Umur : 51 tahun
3. Alamat : Gapuro, Rt.01/Rw.01 Kab. Batang

II. Wawancara

Peneliti : Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?

Informan : Tahun 2017 atau 7 tahun.

Peneliti : Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?

Informan : Ibu rumah tangga.

Peneliti : Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?

Informan : Karena minat aja, sebelumnya tidak punya usaha.

Peneliti : Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada, hanya jualan di pasar.

Peneliti : Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?

Informan : Ada, Rp 3.750

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?

Informan : Ya ada saingan baru di dunia perdagangan sembako.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Rp 800.000

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Gak menentu si nduk ya, kadang hanya dapat Rp 300.000 – Rp 500.000

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?

Informan : Sangat berpengaruh terhadap warung saya.

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?

Informan : Iya, cukup mengancam.

Peneliti : Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?

Informan : Jumlah konsumen berkurang.

Peneliti : Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?

Informan : -

Peneliti : Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?

Informan : Ada.

Peneliti : Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?

Informan : Memberi harga miring.

Peneliti : Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?

Informan : Iya, pasti.



TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN: PEDAGANG SEMBAKO

Hari/tanggal : Rabu/23 Oktober 2024

Waktu : 11.00 WIB

I. Identitas informan

1. Nama : Ibu Nisa
2. Umur : 32 tahun
3. Alamat : Warungasem

II. Pertanyaan Wawancara

Peneliti : Sejak kapan dan sudah berapa lama berjualan di pasar tradisional?

Informan : Sekitar dari tahun 2004 atau 20 tahun an.

Peneliti : Pekerjaan/usaha apa yang dijalankan sebelum akhirnya memutuskan berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Mengapa memutuskan untuk membuka usaha di pasar?

Informan : Ya karena pingin ada usaha, dan kebetulan saya melihat ada peluang di pasar ini.

Peneliti : Apakah ada usaha lain selain berjualan di pasar?

Informan : Tidak ada.

Peneliti : Apakah ada pemungutan atau biaya untuk berjualan di pasar Warungasem?

Informan : Ada, Rp 10.000

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang didirikannya ritel modern?

Informan : Memberi dampak negatif terhadap pasar rakyat.

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sebelum adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Sekitar Rp 8.000.000

Peneliti : Berapa rata-rata pendapatan sesudah adanya ritel modern di sekitar pasar?

Informan : Gak pasti nduk, kadang sepi ya Cuma Rp 6.000.000 gak sebanyak dulu.

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern berpengaruh terhadap kelangsungan usaha anda?

Informan : Iya berpengaruh terhadap konsumen di warung saya yang tadinya langganan sekarang kurang.

Peneliti : Apakah kehadiran ritel modern di sekitar pasar mengancam usaha anda?

Informan : Cukup mengancam

Peneliti : Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh hadirnya ritel modern terhadap usaha anda?

Informan : Kondisi warung sekarang tidak seramai dulu nduk.

Peneliti : Apakah anda menerapkan potongan harga atau diskon dalam usaha anda?

Informan : Iya terkadang.

Peneliti : Seperti apa kriteria pembeli yang bisa mendapatkan potongan harga atau diskon?

Informan : Pelanggan tetap saja.

Peneliti : Adakah strategi yang anda lakukan untuk mempertahankan usaha di tengah persaingan dengan ritel modern?

Informan : Iya ada.

Peneliti : Strategi seperti apa yang diterapkan guna mempertahankan usaha di pasar Warungasem?

Informan : Sama pelanggan harus baik dan ramah, harganya ya lumayan dimiringkan.

Peneliti : Apakah anda melakukan pengecekan secara rutin batas akhir pemakaian setiap produk yang dijual?

Informan : Iya dicek tentu, kan berbahaya kalau sampai teledor.

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Bapak Tawang Nugroho)



(Pasar Tradisional Warungasem)

(Ibu Hj. Muyanah, Ibunya mas Yayan)



(Ibu Munafisah)



(Ibu Nok Sofa)



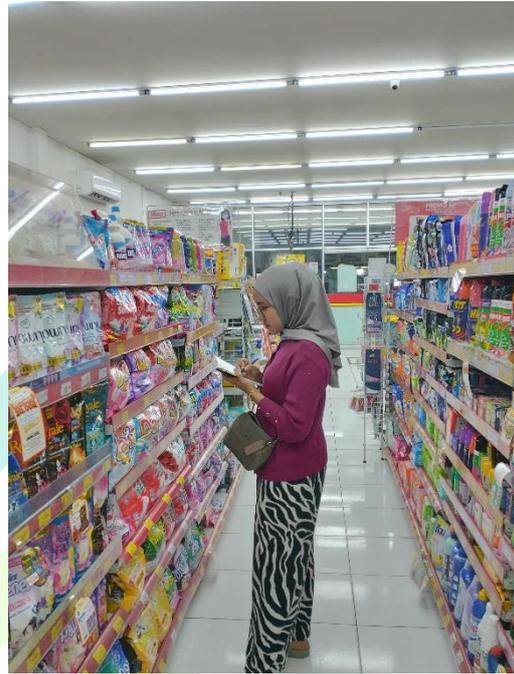
(Ibu Munazila T.)



(Ibu Nisa)



Toko ASA



Numart



Toko Mulia Jaya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1532/Un.27/J.IV.1/TL.00/08/2024

16 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepada Bapak/Ibu Pimpinan Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan
Kabupaten Batang
di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Cahyaningsih
NIM : 4120125
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H NIP. 197502201999032001 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
--	--



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. RA. Kartini No.1 Telp/Fax. (0285) 391131 / 392131 Batang Jawa Tengah 51215

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/246/2024

- I. **DASAR** : a) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
b) Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan.
- II. **MEMPERHATIKAN** : Surat dari UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN Nomor:B-1532 Un.27/J.IV.1/TL.00/08/2 Tanggal: 16 Agustus 2024 Perihal: Ijin Penelitian
- III. Yang bertanda tangan dibawahini, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Batang, bertindak dan atas nama Bupati Batang menyatakan "TIDAK KEBERATAN" atas pelaksanaan penelitian di wilayah Kabupaten Batang, yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : **CAHYANINGSIH**
2. Asal Perguruan Tinggi : **UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Islam**
3. Alamat Rumah : **Ds. Sawahjoho Rt.03/Rw.02 Kec. Warungasem Kab. Batang**
4. Pembimbing : **Fitri Kurniawati, M.E Sy.**
5. Judul Penelitian : **"Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah)"**
6. Lokasi Penelitian : **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kondusivitas wilayah;
b. Sebelum melaksanakan penelitian kepada responden/ masyarakat, maka harus terlebih dahulu melapor kepada penanggungjawab/ pimpinan setempat;
c. Setelah penelitian selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 13 Juni 2024 – 24 Oktober 2024.

Dikeluarkan di : Batang
Pada Tanggal : 28 Agustus 2024



a.n. **KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN BATANG**

Sekretaris,



Ditandatangani secara elektronik oleh:

Dr. BAGUS PAMBUDI, S.Sos., M.AP., MIDS.

Pembina



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN,
KOPERASI DAN UKM**

Jl. Slamet Riyadi No. 27 Batang 51214, Telp. (0285) 391389,
Fax (0285) 391571 Email : disperindagkop70@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 992 / 000.9.1 / XI / 2024

- Dasar : 1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor B-1532/Un.27/J.IV.1/TL.00/08/2024 Tanggal 16 Agustus 2024 Hal Ijin Penelitian
2. Surat Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pembangunan Kabupaten Batang Nomor 070/246/2024 Tanggal 28 Agustus 2024 Hal Surat Izin Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos., MM
NIP : 197010171990031002
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Kabupaten Batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CAHYANINGSIH
NIM : 4120125
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis dan Islam
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah selesai melakukan penelitian di Pasar Warungasem Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***"Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan PedaganganPasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

K.A DINAS PERINDUSTRIAN,
PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM
KABUPATEN BATANG



WAHYU BUDI SANTOSO, S.Sos., MM
Pembina Utama Muda

NIP. 19701017 199003 1 002